

PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH

Saffitri Surya Lestari*), Hasman Hasyim **), Sinar Indra Kesuma **)

- *) Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara
Jl. Prof. A. Sofyan Nomor 3 Medan
Hp. 082167451603 E-mail: saffitrisurya88@gmail.com
- **) Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara

ABSTRAK

Sumber Daya Manusia yang berkualitas dalam mengelola ushatani padi sawah akan menghasilkan pendapatan yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sumber daya manusia terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Melati II, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner atau wawancara kepada petani di daerah penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Melati II, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai dengan metode *Purposive*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda dan Korelasi Pearson. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sumber daya manusia terhadap pendapatan petani padi sawah Secara Serempak variabel bebas (umur, pendidikan, curahan tenaga kerja, produktivitas tenaga kerja, produksi dan lama berusahatani) berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi sawah, tetapi secara parsial variabel produktivitas tenaga kerja dan produksi berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Hasil Korelasi menunjukkan tidak terdapat hubungan yang nyata antara pelatihan terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Melati II kecamatan Perbaungan kabupaten Serdang Bedagai.

Kata Kunci: Umur, Pendidikan, Curahan Tenaga Kerja, Produktivitas Tenaga Kerja, Produksi, Lama Berusahatani, Pelatihan, dan Pendapatan.

ABSTRACT

Qualified human resources in managing rice farming system will generate high income. The purpose of this study is to analyze the influence of human resources on the income of paddy rice farmers in Desa Melati II, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai. This study uses primary data by using questionnaires or interviews to farmers in th research area. This study conducted in Desa Melati II, Kecamatan Perbaungan , Kabupaten Serdang Bedagai, with Purposive method. The research methods used are the method of multiple regression analysis and Pearson Correlation. The result of the research shows that the influence of human resources to the income of rice farmers

simultaneously free variables (age, education, labor supply, labor productivity, production and duration of farming) have a significant effect on the income of paddy farmers, but partially the variable of labor productivity work and production significantly affect the income of paddy field farmers in Desa Melati II, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai. Correlation result showed that no real relation about training activity to paddy farmer income in Desa Melati II, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai.

Keywords: *Age, Education, Labor Intensification, Labor Productivity, Production, Time Interval Farm, Training, and Revenue.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu modal dasar pembangunan Indonesia yang senantiasa harus diberdayakan sesuai dengan pendidikan, keahlian dan keterampilan, sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945 yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.

Pengembangan SDM penting karena SDM tidak hanya sekedar faktor produksi melainkan pelaku langsung dari pembangunan pertanian. Keberlanjutan pertanian dalam menyediakan pangan sangat tergantung pada SDM pertanian. Namun mayoritas pendidikan SDM pertanian Indonesia masih rendah, banyak petani yang berusia lanjut dan rendahnya kapasitas dalam aspek kewirausahaan. Salah satu kebijakan dalam meningkatkan produksi pertanian adalah pengembangan sumber daya manusia.

Menurut Badan Pusat Statistika (2010) dalam Juraini (2015) Jumlah tenaga kerja pertanian (pelaku utama/petani) mencapai 39.035.692 orang (37,22 %) dari seluruh tenaga kerja nasional yang berjumlah 104.870.663 orang Bagian terbesar dari tenaga kerja pertanian berada di sub sektor tanaman pangan yang mencapai 19.421.893 orang (49,75 %), diikuti berturut-turut oleh tenaga kerja di sub sektor perkebunan sebanyak 12.108.179 orang (31,02 %), sub sektor peternakan sebanyak 4.135.545 orang (10,50 %), sub sektor hortikultura 3.001.077 orang (7,69 %), sub sektor jasa pertanian 197.978 orang (0,51 %).

Rendahnya mutu sumberdaya manusia, termasuk disektor pertanian khususnya petani juga sebagian besar petugas/aparat teknis/penyuluh pertanian, padahal SDM petani/pelaku agribisnis juga aparat penyuluh pertanian merupakan dua pilar pokok dalam pembangunan pertanian terutama pengembangan sistem dan usaha agribisnis. SDM pertanian yang berkualitas adalah prasyarat mutlak keberhasilan pembangunan pertanian (Sudiardhita, 2009).

Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh sumber daya manusia (umur, pendidikan, curahan tenaga kerja, produktivitas tenaga kerja, produksi, dan lama berusahatani) terhadap pendapatan petani padi sawah.
2. Untuk menjelaskan hubungan pelatihan terhadap pendapatan petani padi sawah.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka

Menurut Hasibuan (2003) dalam Tewu (2015) menyatakan bahwa “Sumber Daya Manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Pelaku dan sifatnya dilakukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Sumber Daya Manusia atau *man power* di singkat SDM merupakan yang dimiliki setiap manusia. SDM terdiri dari daya fikir dan daya fisik setiap manusia”.

Pelatihan merupakan usaha yang terencana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai untuk melakukan pekerjaan yang lebih spesifik (Hariandja, 2002).

Landasan Teori

Teori Sumber Daya Manusia

Daya manusia adalah energi istimewa yang berfungsi sebagai input kerja. Kerja diartikan sebagai proses penciptaan atau pembentukan nilai baru pada suatu unit sumber daya, perubahan atau penambahan nilai pada suatu unit alat pemenuh

kebutuhan yang ada. Input kerja adalah energi (E), dan outputnya adalah (N). energi bersumber dari lingkungannya. Disamping sebagai sumberdaya (objek) yang diharapkan dapat memberikan kontribusi sebesar-besarnya kepada lingkungan, SDM adalah manusia yang hidupnya bergantung pada dan dipengaruhi oleh lingkungan, yang berkepentingan (subjek) dan memerlukan sumber dari lingkungan (Taliziduhu, 1999).

Teori Pendapatan

Pendapatan adalah selisih penerimaan (TR) dan semua biaya (TC). Jadi $Pd = TR - TC$. Penerimaan (TR) adalah perkalian produksi yang diperoleh (Y) dengan harga jual (Py). Biaya biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap adalah biaya yang variable tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contohnya biaya untuk tenaga kerja. Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC), maka $TC = FC + VC$ (Soekartawi, 2002).

Kerangka Pemikiran

Sumber Daya Manusia berperan penting dalam setiap proses kegiatan dengan mendayagunakan pikiran dan tenaga yang sangat berperan dalam peningkatan produkis dan peoduktivitas komoditas petanian. Pada penelitian ini membahas Pengaruh Sumber Daya Manusia di Desa Melati II. Desa Melati II merupakan salah satu sentra penghasil produksi padi terbesar di Kecamatan Perbaungan, dimana mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani padi sawah.

Petani Padi sawah mengelola usahatani padi dengan bantuan pelatihan yang diberikan kepada petani dengan harapan terjadi peningkatan pendapatan petani. Pendapatan petani akan meningkat apabila kualitas sumber daya manusia semakin tinggi sehingga produksi yang dihasilkan meningkat.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan petani adalah umur, pendidikan, curahan tenaga kerja, produktivitas tenaga kerja, produksi, dan lama berusahatani. Namun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pengaruh sumberdaya

Manusia Terhadap Pendapatan Petani padi sawah dengan asumsi bahwa faktor lain dianggap tetap.

METODE PENELITIAN

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Daerah penelitian ditentukan *purposive* atau secara sengaja, yaitu secara sengaja memilih Desa Melati II, Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. . Pemilihan daerah ini dikarenakan daerah ini merupakan salah satu penghasil produksi padi terbesar di Kabupaten Serdang Bedagai.

Metode Pengambilan Sampel

Metode penentuan besar sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode slovin, dengan persamaan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + \epsilon^2 N}$$

Dimana bahwa besar populasi petani di Desa melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten serdang Bedagai sebanyak 1603 petani sehingga di dapat jumlah sampel sebanyak 43 petani.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh dari petani padi sawah Desa Melati II, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai . Sedangkan data skunder diperoleh dari instansi dan dinas yang terkait dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian pengaruh sumber daya manusia terhadap pendapatan petani padi sawah dilakukan analisis menggunakan regresi linear Berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$PENDING = \alpha_0 + \alpha_1 U + \alpha_2 PD + \alpha_3 CTK + \alpha_4 PTK + \alpha_5 PRD + \alpha_6 LBU + \mu$$

Dimana

PENDING : Pendapatan petani padi sawah (Rp)

U : Umur (Tahun)

PD : Pendidikan (Tahun)

TK : Penggunaan curahan tenaga kerja dalam satu musim tanam (HKP)

PTK : Produktivitas tenaga kerja dalam satu musim tanam (HKP)

PRD : Produksi (Kg)

LBU : Lama berusahatani (Tahun)

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3, \alpha_4, \alpha_5, \alpha_6$: Koefisien Regresi

Selanjutnya untuk hubungan pelatihan terhadap pendapatan pendapatan petani padi sawah menggunakan korelasi pearson dengan nilai korelasi sebagai berikut:

- $< 0,20$ hubungan rendah sekali atau lemah sekali
- $0,20 - < 0,40$ hubungan rendah tapi pasti
- $0,40 - < 0,70$ hubungan yang cukup berarti
- $0,70 - < 0,90$ hubungan yang tinggi dan kuat
- $\geq 0,90$ hubungan sangat tinggi dan kuat sekali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah

Sumber Daya Manusia (Umur, Pendidikan, Curahan Tenaga Kerja, Produktivitas Tenaga Kerja, Produksi, dan Lama berusahatani) memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi sawah. Untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia terhadap pendapatan petani padi sawah, dilakukan pengujian dengan analisis regresi linier berganda.

5.1.1. Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel Bebas	Tolerance	VIF
1	Umur	0,193	5,190
2	Pendidikan	0,444	2,252
3	Curahan Tenaga Kerja	0,898	1,113
4	Produktivitas Tenaga Kerja	0,784	1,275
5	Jumlah Produksi	0,884	1,131
6	Pengalaman Berusahatani	0,176	5,698

Sumber: Lampiran 10 (diolah)2018

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier pada penelitian ini bebas dari gejala multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel Bebas	Sig
1	Umur	0,102
2	Pendidikan	0,310
3	Curahan Tenaga Kerja	0,670
4	Produktivitas Tenaga Kerja	0,162
5	Produksi	0,151
6	lama Berusahatani	0,159

Sumber: Lampiran 10 (diolah)2018

Pada Tabel 2. menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel bebas Umur, Pendidikan, Curahan Tenaga Kerja, Produktivitas Tenaga Kerja, produksi, dan lama berusahatani lebih besar dari α (0,05). Signifikansi variabel umur $0,102 > \alpha$ (0,05), Pendidikan $0,310 > \alpha$ (0,05), curahan tenaga kerja $0,670 > \alpha$ (0,05), Produktivitas tenaga kerja $0,162 > \alpha$ (0,05), produksi $0,151 > \alpha$ (0,05), dan Pengalaman berusahatani $0,159 > \alpha$ (0,05), dan. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi atau model regresi merupakan homokedastisitas.

3. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

No	Uji	Sig.
1	Kolmogorov-Smirnov	0,602

Sumber: Lampiran 10 (diolah)2018

Pada Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov Smirnov adalah $0,602 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti distribusi sampel tidak berbeda nyata dengan distribusi normal atau sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

5.1.2 Uji Kesesuaian Model (*Test of Goodness of Fit*)

Setelah diuji menggunakan SPSS diketahui bahwa pengaruh variabel bebas (Umur, Pendidikan, Curahan Tenaga Kerja, Produktivitas Tenaga Kerja, Produksi, dan Lama

berusahatani) terhadap variabel terikat (pendapatan) seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Analisis Pengaruh Karakteristik Petani Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Keterangan
Umur	-9005.218	0,412	tn
Pendidikan	-23554.015	0,456	tn
Curahan Tenaga Kerja	-76.138	0,062	tn
Produktivitas Tenaga Kerja	35797.678	0,000	n
Jumlah Produksi	4120.556	0,000	n
Lama Berusahatani	7321.409	0,504	tn
R ² = 0,999			
Sig. = 0,000			
Keterangan			
n = berpengaruh nyata			
tn = tidak berpengaruh nyata			

Sumber: Lampiran 10 (diolah)2018

Dari Tabel 4 dapat dituliskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{PEND} = -2717091,096 - 9005,218 \text{ U} - 23554,015 \text{ PD} - 76,138 \text{ CTK} + 35797,678 \text{ PTK} + 4120,556 \text{ PRD} + 7321,409 \text{ LBU}$$

1. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4 memperlihatkan bahwa nilai koefisien determinasi R² (R Square) yang diperoleh adalah sebesar 0,999. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 99,9% variabel terikat (pendapatan) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (Umur, Pendidikan, Curahan Tenaga Kerja, Produktivitas Tenaga Kerja, produksi, dan Lama berusahatani). Sedangkan sisanya 0,1% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang belum dimasukkan kedalam model.

2. Hasil Uji Serempak (Uji Statistik F)

Setelah diuji dapat signifikansi F sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti variabel bebas (Umur, Pendidikan, Curahan Tenaga Kerja, Produktivitas Tenaga Kerja, produksi, dan lama berusahatani) berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (pendapatan).

3. Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)

1. Umur

Dari Tabel 4. dapat dilihat bahwa umur berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani padi sawah. Besarnya pengaruh ditentukan oleh besar koefisien regresi dan kuat pengaruh ditentukan oleh uji t. Hasil estimasi menunjukkan bahwa koefisien regresi Umur bernilai $-9.005,218$, artinya setiap kenaikan umur sebesar 1 tahun, maka pendapatan petani akan menurun sebesar Rp. 9.005,218 dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai signifikansi t umur adalah sebesar $0,412 > \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti variabel bebas umur tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi sawah.

2. Pendidikan

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa pendidikan berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani padi sawah. Besarnya pengaruh ditentukan oleh besar koefisien regresi dan kuat pengaruh ditentukan oleh uji t. Hasil estimasi menunjukkan bahwa koefisien regresi pendidikan bernilai $-23.554,015$, artinya setiap kenaikan tingkat pendidikan sebesar 1 tahun, maka pendapatan petani akan menurun sebesar Rp. 23.554,015 dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai signifikansi t pendidikan adalah sebesar $0,456 > \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti variabel bebas pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani.

3. Curahan Tenaga Kerja

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa curahan tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani padi sawah. Besarnya pengaruh ditentukan oleh besar koefisien regresi dan kuat pengaruh ditentukan oleh uji t. Hasil estimasi menunjukkan bahwa koefisien regresi curahan tenaga kerja bernilai $-76,138$, artinya setiap kenaikan curahan tenaga kerja sebesar 1 HKP, maka pendapatan petani akan menurun sebesar Rp. 76,138 dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai signifikansi t curahan tenaga kerja adalah sebesar $0,062 > \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti variabel bebas curahan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani.

Hasil Ini Selaras Dengan Penelitian Daniel , Abdul Hamid, dan Adi Suyatno (2016) yang juga menunjukkan curahan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata

terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Tekalong Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu dalam hasil penelitian tersebut curahan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $0,855 < 2,035$.

4. Produktivitas Tenaga Kerja

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa produktivitas tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani padi sawah. Besarnya pengaruh ditentukan oleh besar koefisien regresi dan kuat pengaruh ditentukan oleh uji t. Hasil estimasi menunjukkan bahwa koefisien regresi produktivitas tenaga kerja bernilai 35.797,678, artinya setiap kenaikan produktivitas tenaga kerja meningkat 1 HKP, maka pendapatan petani akan menurun sebesar Rp. 35.797,678 dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai signifikansi t produktivitas tenaga kerja adalah sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel bebas produktivitas tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani.

5. Produksi

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa Produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan petani padi sawah. Besarnya pengaruh ditentukan oleh besar koefisien regresi dan kuat pengaruh ditentukan oleh uji t. Hasil estimasi menunjukkan bahwa koefisien regresi produksi bernilai 4.120,556, artinya setiap kenaikan produksi meningkat 1 Kg, maka pendapatan petani akan meningkat sebesar Rp. 4.120,556 dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai signifikansi t produksi adalah sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel bebas produksi berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani.

6. Lama Berusahatani

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa Produksi berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani padi sawah. Besarnya pengaruh ditentukan oleh besar koefisien regresi dan kuat pengaruh ditentukan oleh uji t. Hasil estimasi menunjukkan bahwa koefisien regresi pengalaman berusahatani bernilai 7321,409, artinya setiap kenaikan pengalaman berusahatani meningkat 1 tahun, maka pendapatan petani akan meningkat sebesar Rp. 7321,409 dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai signifikansi t Lama berusahatani adalah sebesar $0,504 > \alpha (0,05)$. Hal ini

menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti variabel bebas lama berusahatani tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani.

Hubungan Pelatihan Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah

Tabel 5. Hubungan Kinerja Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah

		Pendapatan
Pelatihan	correlation	0,30
	Sig.	0,051

Sumber: Lampiran 11 (diolah)2018

Dari output dapat diketahui bahwa nilai korelasi pearson adalah sebesar 0,30 yaitu hubungan pelatihan terhadap pendapatan petani memiliki hubungan rendah tetapi pasti. Dari hasil di peroleh signifikansi sebesar 0,051. Nilai $0,051 > \alpha (0,05)$. Dengan kriteria ini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak ada hubungan antara pelatihan terhadap pendapatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Secara Serempak variabel bebas (umur, pendidikan, curahan tenaga kerja, produktivitas tenaga kerja, produksi dan Lama berusahatani) berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi sawah, tetapi secara parsial variabel produktivitas tenaga kerja dan produksi berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan petanipadi sawah di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Tidak terdapat hubungan yang nyata antara pelatihan terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Melati II kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

Saran

- 1) Kepada Petani

Diharapkan petani mengikuti kegiatan pelatihan dan penyuluhan agar meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta dapat mengembangkan potensi yang di miliki sehingga dapat mengelola usahatani dengan baik dan hasil yang didapat optimal.

2) Kepada Pemerintah

Diharapkan pemerintah memperhatikan petani kecil serta memberi bantuan baik secara materil maupun non materil dalam pelatihan atau dalam penyuluhan dengan memfasilitasi penyuluh yang dapat diandalkan oleh petani dan menyalurkan bantuan berupa teknologi terbaru.

3) Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan Peneliti selanjutnya meneliti tentang pengaruh sumberdaya manusia dengan menambahkan variabel kegiatan penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariandja, M. T. E. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Grasindo
- Juraini. 2015. *Pengelolaan Sumber Daya mnausia Pertanian untuk menunjang Kedaulaan Pangan*. Universitas Pembangunan Nasional"Vetean". Yogyakarta.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta : UI Press
- Sudhiardita. I. K. 2009. *Sumber Daya Manusia*. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta.
- Taliziduhu, N. 1999. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Tewu. M. E. 2015. *Peranan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Aktivitas Kelompok Tani Di Desa Tember*. e-journal "Acta Diurna" Volume IV. No.3. Tahun 2015.